**PLN Disjaya Pasang 209 Unit SPLU untuk Jabodetabek**

PT PLN Distribusi Jakarta Raya (Disjaya) telah menyelesaikan penyediaan 209 unit Stasiun Penyedia Listrik Umum (SPLU) Beji Lintar di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

General Manager PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya, Syamsul Huda, mengatakan penyediaan 209 unit SPLU tersebut lebih cepat dari target awal yaitu pada 27 Oktober 2016 atau bertepatan dengan Hari Listrik Nasional 2016. Bahkan jumlahnya pun melebihi target.

"Sampai dengan saat. Ini SPLU Beji Lintar sendiri telah terpasang 209 unit," ‎kata Syamsu, dalam keterangan tertulis di Jakarta, Rabu (28/9/2016).

209 unit SPLU Beji Lintar sendiri tersebar di seluruh wilayah kerja PLN Distribusi Jakarta Raya, antara lain 18 unit di wilayah kerja PLN Area Ciracas, 18 unit di wilayah kerja PLN Area Lenteng Agung, 17 unit di wilayah kerja PLN Area Bandengan, 17 unit di wilayah kerja PLN Area Pondok Kopi, 16 unit di wilayah kerja PLN Area Bintaro, 15 unit di wilayah kerja PLN Area Ciputat, 15 unit di wilayah kerja PLN Area Tanjung Priok.

Kemudian 13 unit di wilayah kerja PLN Area Kramat Jati, 12 unit di wilayah kerja PLN Area Bulungan, 12 unit di wilayah kerja PLN Area Jatinegara, 12 unit di wilayah kerja PLN Area Kebon Jeruk, 12 unit di wilayah kerja PLN Area Pondok Gede, 10 unit di wilayah kerja PLN Area Marunda, 9 unit di wilayah kerja PLN Area Cempaka Putih, 9 unit di wilayah kerja PLN Area Cengkareng, dan 4 unit di wilayah kerja PLN Area Menteng.

"Beberapa unit SPLU Beji Lintar juga sudah dapat dicari melalui Google Maps dengan kata kunci pencarian SPLU PLN‎," ujar Syamsu.

SPLU Beji Lintar merupakan terobosan dan solusi dari PLN untuk memfasilitasi para Pedagang Kaki Lima (PKL) dan masyarakat dalam mendapatkan sumber listrik yang legal dan aman pada tempat umum di luar ruangan (outdoor).

SPLU Beji Lintar mengadopsi sistem prabayar. Untuk dapat menggunakannya, masyarakat perlu mengisi pulsa (stroom) kWh meter dengan membeli token listrik melalui Payment Point Online Bank (PPOB), ATM, internet *banking*, *sms banking*, minimarket, dan lain-lain dengan meng-input ID Pelanggan yang tercantum di SPLU yang akan digunakan.

Sebelum SPLU didirikan, para pedagang menggunakan sumber listrik dari rumah warga, dari genset, atau bahkan ada beberapa yang menggunakan listrik secara ilegal dengan mencantol ke tiang listrik secara langsung. Selain merugikan negara, hal tersebut juga dapat membahayakan para pedagang dan masyarakat sekitar karena instalasi dan alat yang digunakan tidak sesuai standar.

Keberadaan SPLU Beji Lintar di 209 titik di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya ini diharapkan menjadi solusi bagi masyarakat yang membutuhkan listrik secara aman dan legal, baik untuk kepentingan usaha, melistriki fasilitas pelayanan masyarakat, ataupun kepentingan lainnya, misalnya men-charge sepeda listrik, melistriki Mobil SIM Keliling, atau menjadi sumber listrik pelaksanaan kegiatan atau event tertentu.

Keberhasilan ini juga tidak lepas dari kerja sama antara PLN dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta masyarakat setempat dalam mendukung keberadaan listrik yang aman dan legal di tempat umum serta dalam mendukung program Jakarta Smart City yang digagas oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

# Cara PLN Jaga Tarif Listrik Tak Naik hingga Akhir Tahun

Pemerintah meminta agar [tarif listrik](https://bisnis.liputan6.com/read/3030422/menko-darmin-minta-tarif-listrik-stabil-dalam-jangka-panjang) stabil dalam jangka panjang. Bahkan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Ignasius Jonan meminta agar tarif listrik bisa diturunkan per 3 bulan.

Menanggapi hal ini, Direktur Utama PT PLN Sofyan Basir mengatakan, pihaknya telah melakukan sejumlah langkah untuk menjaga tarif listrik ini terus stabil hingga akhir tahun ini. Salah satunya dengan melakukan efisiensi biaya pokok produksi (BPP) listrik.

"Bagaimana dari pembangkit ditingkatkan. Bagaimana biaya pemeliharaan juga dikurangi. Jadi efisiensi dari berbagai sisi supaya tarif bisa ditahan sampai akhir Desember," ujar dia dalam acara Forum Bisnis PLN di Jakarta, Jumat (21/7/2017).

‎Menurut Sofyan, jika pemerintah meminta agar tarif listrik ini bisa stabil dan tidak mengalami kenaikan dalam jangka panjang, hal tersebut sangat mungkin untuk direalisasikan.

"Sangat mungkin, kawan-kawan dari daerah berupaya maksimum untuk terealisasi dengan baik. Sebagai contoh, tadi malam pengusaha investor bisa membeli listrik lebih banyak. Kalau investor beli lebih banyak, maka *income* kita bisa lebih besar. *Feed cost* kita mengecil. Nah hal-hal seperti itu," kata dia.

Namun jika pemerintah meminta agar [tarif listrik](https://bisnis.liputan6.com/read/3030422/menko-darmin-minta-tarif-listrik-stabil-dalam-jangka-panjang) ini diturunkan dalam per 3 bulan sekali, lanjut Sofyan, hal tersebut masih terlalu berat bagi PLN. Sebab, saat ini harga bahan baku pembangkit listrik sendiri masih berfluktuasi.

"Tidak menurunkan tarif, tapi bagaimana supaya tarif tidak naik. Kalau turun diupayakan. (Tarif) Ditahan saja. Karena energi primer naiknya luar biasa karena batubara kan naik. Tidak ikut naik. Harusnya kan ikut naik tiap bulan. Tapi kami diam, nah diam (tetap) ini ada *cost*," jelas dia.

Sofyan menjelaskan, sebenarnya upaya PLN untuk menahan [tarif listrik](https://bisnis.liputan6.com/read/3030422/menko-darmin-minta-tarif-listrik-stabil-dalam-jangka-panjang) tidak naik di tengah fluktuasi bahan baku energi membuat pendapatan yang diterima perusahaan plat merah tersebut menurun. Namun demikian, PLN masih terus bertahan selama tidak mengalami kerugian lantaran menahan tarif ini.

"HPP (harga pokok produksi) kita lebih tambah tapi harga jual tetap, nah kan ada pengurangan *income*. Nah pengurangan ini kita harus cari dari mana, yakni dengan menetapkan harga pokok yang sama, yakni efisiensi di luar energi primer tadi. Jadi minimal tidak rugi. Mungkin laba berkurang tapi tidak rugi," tandas dia.

# Pasca Mesin Terbakar, PLN Pulihkan Listrik di Sanana Pakai Genset

PT PLN (Persero) mendatangkan 17 genset dari Ambon dan Ternate dengan total kapasitas 780 kW guna menyokong kebutuhan listrik sementara di Sanana, Kepulauan Sula, Maluku Utara. Upaya ini dilakukan pasca terbakarnya 5 unit mesin listrik Ranting Sanana.

Manajer SDM dan Umum PLN Wilayah Maluku dan Maluku Utara, Eddy Irawan mengatakan, 17 genset itu sudah tiba di Sanana dan digunakan  untuk menyuplai kebutuhan listrik di lokasi-lokasi vital, seperti rumah sakit, kantor pemerintah, rumah ibadah serta posko-posko darurat yang didirikan PLN.

"Kami juga mendatangkan 3 unit mesin dari Ternate yang masing-masing berkapasitas 800 kW. Ketiga mesin akan tiba hari ini  karena diangkut menggunakan jalur laut dengan waktu tempuh selama 36 jam," terang Eddy dalam keterangan resminya di Jakarta, Minggu (23/7/2017).

Saat ini, sambungnya, sebanyak 30 personil PLN yang terdiri dari tim teknis dan non-teknis juga telah tiba guna membantu proses pemulihan listrik di Sanana.

Lebih jauh tuturnya, selain proses l*oading* dan *install* mesin genset, PLN tengah membersihkan lokasi PLTD Waikalopa dan mendirikan 5 posko darurat tambahan.

Posko darurat ini juga akan difungsikan sebagai pusat informasi bagi masyarakat terkait perkembangan pemulihan kelistrikan di Sanana.

"Fokus kami saat ini bagaimana proses pemulihan sistem kelistrikan di Sanana dapat terlaksana dengan baik dan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Kami sangat terbantu oleh pemerintah daerah dan masyarakat setempat yang proaktif membantu kelancaran proses pemulihan ini," ujar Eddy.

Dengan adanya *genset mobile* di lokasi-lokasi vital tersebut, PLN berupaya agar tempat-tempat pelayanan publik di Sanana, khususnya rumah sakit, dapat tetap beroperasi dengan maksimal. PLN juga menyediakan posko "charger gratis"  di posko-posko darurat PLN.

# Konsorsium GE, Marubeni, HK Bangun PLTGU Tambak Lorok

Anak usaha PT [PLN](http://bisnis.liputan6.com/read/3024987/pln-berupaya-pulihkan-pasokan-listrik-di-bangka-belitung) yakni PT Indonesia Power telah menunjuk konsorsium General Electric (GE), Marubeni Corporation, dan PT Hutama Karya (HK) sebagai kontraktor Engineering, Procurement, and Construction (EPC) Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap ([PLTGU](http://bisnis.liputan6.com/read/2913225/pln-teken-perjanjian-jual-beli-listrik-pltgu-riau-dan-pltu-sulut)) Tambak Lorok Blok 3 Jawa Tengah. Pembangkit listrik yang diperkirakan operasi pertengahan 2020 tersebut akan menghasilkan listrik 780 MW.

[Tambak Lorok](http://bisnis.liputan6.com/read/2103014/pltgu-tambak-lorok-dapat-pasokan-gas-pln-kurangi-penggunaan-bbm) akan menjadi proyek ketenagalistrikan sepanjang sejarah Indonesia Power dan pembangkit pertama di Asia Pasifik yang menggunakan teknologi turbin gas HA terbaru milik GE.

"Pembangkit listrik tenaga gas dan uap Tambak Lorok berkapasitas 780 MW adalah momentum bersejarah yang penting bagi program 35 ribu MW yang bertujuan untuk meningkatkan pasokan listrik di Indonesia," kata Presiden Direktur Indonesia Power, Sripeni Inten Cahyani di Jakarta, Rabu (19/7/2017).

[Pembangkit listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2842206/pltgu-jawa-i-pembangkit-gas-terbesar-se-asia-tenggara) Tambak Lorok menggunakan turbin gas milik GE yakni 9HA.02 dan turbin uap GE D650, generator panas pemulihan uap, dan perangkat pembangkit tenaga listrik pendukung lainnya.

"Kami sangat senang dapat bekerja sama dengan mitra setia kami, Indonesia Power dan mitra konsorsium EPC Marubeni serta Hutama Karya dalam penyediaan tenaga listrik yang lebih fleksibel, mudah, dan efisien untuk Indonesia selama bertahun-tahun ke depan," kata CEO GE Indonesia Handry Satriago.

Sementara itu, Direktur Utama Hutama Karya, I Gusti Ngurah Putra mengatakan, proyek ini merupakan momentum penting, lantaran ini merupakan komitmen perseroan untuk turut mendukung sektor ketenagalistrikan.

"Proyek ini merupakan momentum penting bagi Hutama Karya untuk memenuhi komitmen kami mendukung pengembangan sektor kelistrikan dan pertumbuhan ekonomi," ujar Putra.

**Hutama Karya**

Dalam konsorsium ini, Hutama Karya akan mengambil peran dalam pekerjaan sipil (*civil work*). Gusti mengatakan, pekerjaan yang dimaksud seperti pembangunan serta instalasi peralatan.

"Di sini kita akan mengambil pekerjaan sipil atau *civil work* yang cakupannya terdiri dari pekerjaan *soil improvement*, struktur dan bangunan, sekaligus instalasi peralatan," kata dia.

Dia mengatakan, perseroan akan bekerja selama 28 bulan sejak tanggal efektif kontrak ditetapkan.

"Dengan penerapan teknologi turbin gas terefisien di dunia dari General Electric dan pengalaman serta kompetensi Marubeni selaku kontraktor EPC sekaligus pengembang Independent Power Producer (IPP), kami yakin konsorsium ini dapat memenuhi ekspektasi PT Indonesia Power selaku pemilik proyek," ujar dia.

Dia bilang, perseroan memiliki kompetensi di bidang EPC, khususnya di bidang ketenagalistrikan. Beberapa proyek yang telah digarap antara lain Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) di Simalungun Sumatera Utara, PLTM Parmonangan, dan PLTM di Cirompang Garut. Kemudian, PLTU Jeneponto Sulawesi Selatan, PLTU Cilacap.

"Kami bangga dapat mengambil bagian di proyek ini yang berkontribusi langsung terhadap suksesnya program pemerintah yakni 35 ribu MW untuk Indonesia," ujar dia.

# Listrik Melimpah, PLN Tantang Investor Tanamkan Modal di Sulawesi

PT PLN (Persero) mengajak para investor untuk menanamkan modalnya di wilayah Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat (Sulselrabar). PLN menjamin pasokan listrik di wilayah tersebut bakal tersambung terus bahkan saat ini telah kelebihan pasokan.

General Manager PLN Wilayah Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat, Bob Saril mengungkapkan, kesanggupan PLN memasok listrik bagi para investor ditandai dengan berlimpah daya mampu 1.250 Mega Watt (MW) di saat beban puncak hanya mencapai 1.050 MW.

"Dengan demikian, PLN masih memiliki cadangan daya sekitar 200 MW," kata Bob dalam keterangan tertulis, Rabu (19/7/2017).

Menurut Bob, kelebihan pasokan listrik tersebut merupakan peluang bagi para investor untuk mengembangkan usaha, dan PLN siap mendukung kemajuan ekonomi Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat.

Saat ini, Sulawesi Selatan memperoleh peringkat ketiga pertumbuhan ekonomi terbaik tingkat nasional setelah Sulawesi Tengah dan Papua. Menurutnya dengan kondisi tersebut, seharusnya investor tidak ragu untuk berinvestasi di Sulawesi Selatan.

"PLN siap untuk melayani para investor berapa pun daya yang dibutuhkan, dan saat ini PLN tidak lagi mengalami defisit daya," ucap dia.

Untuk diketahui, saat ini wilayah tersebut mengalami surplus daya sebesar 200 MW, pada bulan November 2017 akan masuk pembangkit baru PLN Jeneponto 1x100 MW, pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik Bosowa Energy 1x125 MW dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) tambahan sebesar 65 MW pada akhir Agustus 2017. Sehingga total cadangan daya hingga akhir tahun lebih dari 495 MW.

Hingga saat ini terdapat 4.088 pelanggan potensial yang tersebar di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat dengan rata-rata penggunaan daya sebesar 30.545,79 kWh pelanggan.

# PLN Bukukan Laba Bersih Semester I-2017 Rp 2,3 Triliun

PT [PLN](http://bisnis.liputan6.com/read/3037163/127818-pelanggan-pln-nikmati-diskon-tambah-daya-listrik) (Persero) mencatat pencapaian laba bersih pada semester I tahun 2017 sebesar Rp 2,3 triliun. Angka ini lebih rendah dibanding laba pada periode yang sama tahun lalu.   
  
"Sedangkan untuk‎ laba operasinya pada semester 1 2017 sebesar Rp 17,6 triliun, naik sebesar Rp 2,0 triliun atau meningkat 12,84 persen dibanding periode Juni 2016," kata Direktur Keuangan PLN Sarwono ‎di Jakarta, Jumat (28/7/2017).  
  
Sarwono mengungkapkan, turunnya laba bersih tersebut disebabkan beberapa hal yang bersifat insidental, yaitu meningkatnya beban lain-lain di luar operasi yang bersumber dari beban tahun 2013 sebesar Rp 3,1 triliun, serta berkurangnya pendapatan selisih kurs sebesar Rp 2,1 triliun.  
  
Untuk Earning Before Interest, Tax, Depreciation & Amortisation (EBITDA) [PLN](http://bisnis.liputan6.com/read/3037163/127818-pelanggan-pln-nikmati-diskon-tambah-daya-listrik) pada semester I  2017 sebesar Rp 32,82 triliun, naik sebesar Rp 2,3 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp 30,42 triliun. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan PLN dalam berinvestasi dengan dana internal dan kemampuan untuk mengembalikan pinjaman.  
  
Seiring dengan meningkatnya produksi listrik, beban usaha perusahaan naik sebesar Rp 9,2 triliun atau 7,65 persen menjadi Rp 128,9 triliun, dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 119,7 triliun.   
  
Beban usaha yang mengalami kenaikan terbesar adalah beban pembelian tenaga listrik yang mengalami kenaikan sebesar Rp 6,7 triliun atau 24 persen dibanding periode yang sama tahun lalu, sehingga menjadi Rp 34,6 triliun.   
  
Selain itu, beban bahan bakar juga meningkat sebesar Rp3,2 triliun dari Rp52,0 triliun pada Juni 2016 menjadi Rp55,3 triliun pada Juni 2017.   
  
Penyebab utama kenaikan beban pembelian tenaga listrik dan beban bahan bakar ini adalah naiknya harga rata-rata Indonesia Crude Price (ICP) sebesar 35,22 persen, kenaikan ICP tersebut  mendorong kenaikan harga BBM. Selain itu, naiknya rata-rata Harga Batubara Acuan (HBA) sebesar 58,61 persen  yang mendorong kenaikan harga Batubara.

# Kalau Palangkaraya jadi Ibu Kota RI, Bagaimana Listriknya?

[Kota Palangkaraya](http://www.viva.co.id/tag/Palangkaraya) di Kalimantan Tengah menjadi salah satu daerah yang disebut-sebut menjadi lokasi baru ibu kota negara bila pemerintah pusat jadi pindah dari Jakarta. Kalau memang terealisasi, lalu bagaimana kesiapan pasokan listrik di kota itu?

Menurut Kepala Satuan Unit Komunikasi Korporat PT Perusahaan Listrik Negata (PLN), I Made Suprateka, Palangkaraya masih surplus listrik. Dengan total daya listrik tersedia di [Palangkaraya](http://www.viva.co.id/tag/Palangkaraya) mencapai 692 Mega Watt, beban puncak penggunaan listrik di daerah itu baru mencapai 583 MW.

"Jadi masih ada cadangan 109 MW. Kita (PLN)siap untuk melistriki (pemindahan ibu kota)," ujar Suprateka.

Apalagi, menurut dia, Kalimantan termasuk penghasil batubara yang cukup besar. Sebanyak 80 persen bahkan untuk memenuhi kebutuhan ekspor..

Sementara terkait dengan bentuk teknis penyediaan listrik, menurut Suprateka, untuk membangun sarana prasarana masih terbilang relatif singkat, apalagi kalau cuma memanfaatkan ketersediaan listrik yang ada di [Palangkaraya](http://www.viva.co.id/tag/Palangkaraya).

"Misalnya mau 500 MW saja, itu bisa pakai MPP (Mobile Power Plan), itu 7 bulan jadi. Kalau PLTMG (Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas) itu juga 7 bulan, tapi kalau PLTU (Uap) itu 3 tahun 4 tahun, kalau PLTA (Air) itu akan lebih lama lagi, bisa sampai 5 tahun," ujarnya. (ren).

# Jurus PLN Memburu Pelaku Pencurian Listrik

PT PLN (Persero) terus memerangi aksi [pencurian listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2542780/ini-modus-pencurian-listrik) dengan mengerahkan tim Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) untuk memburu pencurian listrik. PLN terus menjalankan aksi tersebut karena aksi pencurian listrik  merugikan negara.

Deputi Manajer Komunikasi dan Bina Lingkungan PLN Disjaya Mambang Hartadi mengungkapkan, untuk memberantas aksi pencurian listrik PLN menempuh dengan dua cara, yaitu teknis dan non teknis.

Untuk cara teknis, PLN melakukan pemeriksaan rutin meteran pencatat konsumsi listrik yang biasanya terdapat pada bangunan pelanggan secara acak.

‎"Kami mengadakan pengecekan rutin di konsumen sesuai dengan target itu misalnya gini lokasi yang dituju daerah sini," kata Mambang, saat berbincang dengan **Liputan6.com‎,** Senin (11/7/2016).

Mambang melanjutkan, ‎untuk memburu aksi pencurian listrik, PLN juga  menerima  laporan dari masyarakat. Jika laporan tersebut terbukti maka tidak segan PLN akan melakukan penindakan.

Mambang mengungkapkan, disisi non teknis PLN terus melakukan imbauan ke masyarakat agar menggunakan listrik dengan cara resmi, untuk menghindari hal yang tidak dinginkan, selain itu PLN juga telah bekerjasama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk menebitkan fatwa haram.

"Sebelumnya kita melakukan imbauan pergunakan listrik dengan benar dan aman, dan fatwa MUI [pencurian listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2542780/ini-modus-pencurian-listrik)  haram, ada berbagai cara meminimalisasi pencurian," tutup Mambang.

Sebelumnya pada 31 Mei 2016, MUI mengeluarkan Fatwa Nomor 17 tahun 2016 terkait tentang mengharamkan pencurian listrik. Sekretaris Komisi Fatwa MUI Asrorun Niam Sholeh mengatakan, pada dasarnya perbuatan mencuri itu sudah diharamkan.

"Dengan fatwa ini, MUI menetapkan bahwa [mencuri listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2542780/ini-modus-pencurian-listrik) hukumnya haram. Membantu dengan segala bentuknya dan/atau membiarkan terjadinya pencurian energi listrik hukumnya haram," ujar Niam di Jakarta, Selasa (31/5/2016).

Dia berharap, dengan adanya fatwa ini, PLN sebagai satu-satunya penyuplai listrik di Indonesia bisa menjalankan program yang lebih baik kepada masyarakat. Sehingga, warga mendapatkan listrik legal.

"Dengan dikeluarkannya fatwa ini, diharapkan program-program kelistrikan untuk masyrakat, bisa dimaksimalkan oleh pemerintah," Niam menutup.

Di tempat yang sama, General Manager PLN Distribusi Jakarta Raya, Syamsul Huda menyampaikan terima kasih kepada MUI atas fatwa tersebut. Dia pun mengingatkan masyarakat bahwa menggunakan listrik secara ilegal itu dilarang.

"Memang haram hukumnya melakukan pencurian, tapi enggak banyak yang paham menggunakan listrik ilegal itu adalah mencuri. Dengan fatwa MUI, ini bisa mendukung kegiatan kami. Ini juga membantu agar umat muslim taat ibadahnya," tegas Syamsul.

Dia mengungkapkan, dengan pencurian listrik, hal ini jelas menyebabkan kerugian yang masif kepada masyarakat.

"Contoh dasarnya, [pencurian listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2542780/ini-modus-pencurian-listrik) itu bisa membuat kapasitas tenaganya (di gardu) menjadi overload. Dan ini bisa menyebabkan mati lampu (listrik padam), yang seharusnya tidak perlu terjadi," Syamsul menandaskan.

# Jakarta Perlu Tambahan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi

kondisi kelistrikan Provinsi DKI Jakarta dalam taraf memprihatinkan. Hal tersebut terjadi karena adanya kelebihan beban pada Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi (GITET) yang ada. Oleh sebab itu PT PLN Distribusi Jakarta Raya (Disjaya) perlu menambah GITET baru.  
  
General Manager PLN Disjaya Syamsul Huda mengatakan, PLN Disjaya terus pengembangan infrastruktur kelistrikan di Jakarta untuk memperbaiki kondisi listrik di Jakarta.   
  
"Infrastruktur kelistrikan dibangun sesuai kebutuhan sebagian besar sumber listrik untuk Jakarta. Jadi memang seperti disampaikan sebelumnya bahwa kondisi kelistrikan di Jakarta memprihatinkan,"‎kata Syamsul, seperti yang dikutip di Jakarta, Sabtu (7/5/2016).

Kondisi kelistrikan di Jakarta saat ini adalah kelebihan beban pada GITET yang menyalurkan listrik di Jakarta. Saat ini ada 13 GITET namun 7 unit GITET yang beroperasi bebannya sudah mencapai 80 persen.  
  
Dengan sebagian besar GITET di Jakarta kelebihan beban, maka‎ menjadi kendala PLN jika terjadi gangguan pasokan listrik. Pasalnya, akan mempersulit pengalihan pasokan listrik ke GITET lain sehingga penormalan pasokan listrik ke pelanggan tidak bisa dilakukan dengan cepat.  
  
"7 unit GITET itu *overload,* apa jadinya kalau ada gangguan bisa dialihkan ke GITET lainya, tapi sudah penuh, artinya banyak yang *overload* membuat PLN tidak fleksibel dalam mengalirkan listrik, kalau ada gangguan agak lama sampai selesai memperbaiki," terang Syamsul.  
  
Untuk mengatasi kondisi tersebut dan menunjang peningkatan kebutuhan listrik, menurut Syamsul saat ini PLN sedang melakukan penambahan kapasitas GITET yang sudah kelebihan beban tersebut, sehingga dapat memperkuat kehandalan listrik Jakarta.  
  
‎"Ini sedang dilakukan direksi, menambah sehingga kurang 80 persen, sehingga pelanggan tidak merasakan padam," tutup Syamsul.

**Penghematan Listrik Earth Hour di Jakarta Hanya Rp 160 Miliar**

Imbauan pemadaman listrik selama satu jam pada peringatan [Earth Hour](http://bisnis.liputan6.com/read/2462473/pln-ajak-masyarakat-matikan-listrik-saat-earth-hour) tadi malam (19/3/2016) faktanya tak secara signifikan menurunkan konsumsi listrik di Jakarta. PT PLN (Persero) mencatat penurunan beban penggunaan listrik hanya 80 Megawatt (Mw) dengan nilai Rp 160 miliar.

Deputi Manager Komunikasi dan Bina Lingkungan [PLN](http://bisnis.liputan6.com/read/2462676/peringati-earth-hour-mal-di-jakarta-matikan-sebagian-lampu) Disjaya, Mambang Hartadi mengungkapkan, beban puncak konsumsi daya listrik pada saat imbauan pemadaman pukul 20.30-21.30 WIB berkurang menjadi 3.890 Mw. Sementara pada jam-jam tersebut, biasanya beban puncak mencapai 3.970 Mw di wilayah Jakarta.

"Artinya beban puncak listrik turun 80 Mw saat Earth Hour semalam," katanya saat dihubungi **Liputan6.com**, Jakarta, Minggu (20/3/2016).

Jika dikonversi dalam rupiah, Mambang bilang, 1 Mw sama dengan 1 juta watt. Penghematannya secara nilai bisa dihitung dengan 1 watt dikalikan dengan biaya produksi listrik sebesar Rp 2.000. Sehingga, 1 juta watt (1 Mw) penghematannya mencapai Rp 2 miliar. Total penghematan mencapai 80 Mw, dengan demikian, nilai penghematan listrik dari peringatan Earth Hour Rp 160 miliar.

"Memang termasuk kecil cuma 80 Mw. Sedangkan di Earth Hour tahun lalu penghematannya cukup besar sampai ribuan Mw, kalau tidak salah 2.000 Mw. Tapi itu untuk Jakarta dan wilayah Tangerang," terang Mambang.

Menurutnya, penurunan konsumsi listrik paling signifikan terjadi di wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Utara. Sedangkan untuk Jakarta Pusat, Selatan, dan Timur masih seperti biasa.

"Semalam kan malam minggu, jadi sulit ya lampu-lampu di jalan, taman dan tempat rekreasi mati karena masyarakat pada libur. Kalau kantor-kantor kan memang pada tutup, jadi dipadamkan," tutur Mambang. (Fik/Zul)

# Curah Hujan Tinggi, Terganggukah Jaringan Kelistrikan di Jakarta?

PT PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (PLN Disjaya) terus melakukan pengawasan terhadap sarana dan prasarana milik perseroan di tengah tingginya curah hujan saat ini. Curah hujan yang tinggi ini diharapkan tidak akan mengganggu jaringan kelistrikan di Jakarta dan sekitarnya.    
  
Deputi Manajer Komunikasi dan Bina Lingkungan PLN Disjaya, Mambang Hertadi, mengatakan meskipun intensitas hujan belakangan ini mulai meningkat, belum ada infrastruktur milik PLN yang terendam banjir. Oleh karena itu, PLN pun belum melakukan pemadaman listrik. "Belum ada pemadaman, sejauh ini masih normal," kata Mambang, saat berbincang dengan **Liputan6.com**, di Jakarta, Senin (25/1/2016).  
  
Mambang mengungkapkan kondisi yang memungkinkan PLN melakukan pemadaman aliran listrik antara lain jika fasilitas PLN seperti gardu dan wilayah sekitarnya sudah terendam air. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari korsleting listrik dan menjaga masyarakat supaya aman dari sengatan listrik.

"Kalau sudah genangan air tinggi, maka PLN akan melakukan pemadaman dari gardu. Karena kalau tidak dipadamkan masyarakat tidak aman," ucap Mambang.  
  
Ia pun meminta partisipasi masyarakat ‎yang instalasi listrik rumahnya terendam air untuk melapor kepada PLN agar segera ditindaklanjuti. "Instalasi sekitar rumah cukup rendah karena ada posisi rumah di bawah. Kami perlu informasi, perlu dikabarkan. Petugas kami bisa *ngecek*, bisa ditindaklanjuti sejauh mana terendamnya untuk keselamatan," ucap Mambang.  
  
Untuk diketahui, pada periode Februari 2015, PLN Disjaya melakukan pemadaman kepada 524 gardu distribusi listrik di Jakarta dan sekitarnya untuk menjaga keselamatan warga dari sengatan listrik yang diakibatkan banjir.  
  
Gardu listrik yang dipadamkan antara lain Tanjung Priuk, Menteng, Teluk Naga, Cikupa, Cempaka Putih, Marunda, Cengkareng, Bandengan, Kebon Jeruk, Jatinegara, Bintaro, Cikokol, dan Bulungan.

Pemadaman dilakukan karena air merupakan salah satu konduktor listrik, maka genangan air yang tersentuh aliran listrik berpotensi membahayakan keselamatan manusia.  
  
Selain itu, potensi hubung singkat listrik atau korsleting listrik juga sangat besar dalam kondisi banjir. PLN akan berupaya keras untuk mengamankan masyarakat dari bahaya listrik saat banjir dengan memutus aliran listrik dari gardu distribusi. (Pew/Gdn).

# Dukung Proyek 35 Ribu MW, PLN Disjaya Tingkatkan Saluran Listrik

PT PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (Disjaya) menyatakan siap mendukung program kelistrikan 35 ribu megawatt (MW) yang dipelopori oleh Presiden Joko Widodo.  
  
General Manger PLN Dijaya Syamsu Huda mengatakan,  program yang ditargetkan rampung dalam lima tahun tersebut tak hanya didukung dengan pembangunan pembangkit, tetapi juga infranstruktur penyalur listrik.  
  
"Dalam mendukung program kerja pemerintah 35 ribu MW dalam 5 tahun kedepan, PLN berkomitmen menambah kapasitas pembangkit yang besar hampir dua kali lipatnya sekarang 24 ribu MW sejak republik berdiri," kata Syamsu, seperti yang dikutip, di Jakarta Selasa (23/7/2015).  
  
Menurut Syamsu, untuk mendukung program tersebut, PLN Disjaya akan menambah kapasitas infrastruktur penyaluran listrik di wilayah Jakarta dan Tangerang.  
  
"Sekarang dalam lima tahun dua kali lipat, pembangkitkan besar kalau saluran tidak di-*upgrade* jadi masalah, kami membangun saluran yang dimiliki," tuturnya.  
  
Ia menambahkan, dalam program kelistrikan 35 ribu MW, PLN mendapat tugas membangun pembangkit berkapasitas 10 ribu MW, sedangkan 25 ribu MW diserahkan ke swasta.  
  
"Kalau ada investor siap mengembangkan bisnis di Indonesia PLN siap menyalurkan listriknya," tuturnya.  
  
Pemerintah akan memperbolehkan pihak swasta terlibat dalam pembangunan transmisi kelistrikan dalam program kelistrikan 35 ribu MW.

Menteri Energi Sumber Daya Mineral ESDM Sudirman Said mengatakan, beban pembangunan transmisi kelistrikan perlu dibagi antara PLN dengan swasta agar cepat rampung.  
  
Sudirman mengungkapkan, saat ini pemerintah sedang mencari pola pembagian porsi pembangunan transmisi sistem kelistrik untuk swasta dan PLN. Untuk diketahui, pembagian porsi PLN dan swasta sebelumnya telah dilakukan dalam pembangunan pembangkit listrik 35 ribu MW.  
  
"Kedua sebagaimana pembangkit transmisi juga akan dikerjsamakan dengan swasta. Jangan sampai pembangkit selesai transmisi tidak ada," tutup Sudirman. (Pew/Ndw)

# 381 Gardu Masih Padam, Ini Wilayah Jakarta yang Mati Lampu

PT PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (Disjaya) masih melakukan pemadam listrik pada sejumlah wilayah Jakarta dan Tangerang.  
  
Manajer Bidang Komunikasi Hukum dan Administrasi PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang Koesdianto mengatakan, meski curah hujan di Jakarta hari ini lebih rendah bila dibandingkan Senin lalu,  sebagian wilayah yang terkena banjir belum juga surut, sehingga PLN Disjaya masih melakukan pemadaman listrik.  
  
Mambang mengungkapkan, masih memadamkan 381 gardu,  tersebar di wilayah Jakarta dan Tangerang, meliputi Tanjung Priok, Menteng, Teluk Naga, Cikupa, Cempaka Putih, Marunda, Cengkareng, Bandengan, Kebon Jeruk, Jatinegara, Bintaro, dan Cikokol.  
  
"Status siang ini (11/2/2015) pukul 12.00 WIB, terdapat 381 gardu distribusi yang dipadamkan demi keselamatan warga," kata Mambang, di Jakarta,  Rabu (11/2/2015).

Menurutnya, setelah banjir surut PLN tidak langsung menormalkan aliran listrik. Karena memerlukan waktu untuk melakukan pembersihan dan revisi gardu.  
  
Kesiapan wilayah yang listriknya bisa dinormalkan yaitu apabila seluruh wilayah yang dilayani dari gardu distribusi tersebut sudah dalam keadaan kering.  
  
PLN meminta pelanggan untuk memastikan semua peralatan elektronik maupun instalasi dalam keadaan kering, jangan sampai ada air yang masih menempel di peralatan listrik.  
  
" Apabila sudah dipastikan kering semua, pelanggan dapat menghubungi petugas PLN atau melalui Contact Center 123. Petugas PLN akan memeriksa dan proses penormalan aliran listrik dapat dilakukan setelah penandatanganan Berita Acara yang disaksikan Ketua RT/RW atau tokoh masyarakat setempat," pungkasnya. (Pew/Ndw)

# 578 Gardu Masih Terendam, Berikut Daerah Jakarta yang Mati Lampu

PT PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (Disjaya) menyebutkan jumlah gardu distribusi yang dipadamkan akibat banjir di wilayah Jakarta dan Tangerang terus menyusut. Jika  pada Senin (9/2/2015) kemarin, jumlah gardu yang padam mencapai 626 gardu, kini sudah berkurang menjadi 578 gardu distribusi.

"Hingga siang ini ada 578 gardu distribusi yang terendam," kata Manajer Bidang Komunikasi Hukum dan Administrasi PLN Disjaya Koesdianto saat berbincang dengan **Liputan6.com**, Selasa (10/2/2015).

Adapun sebaran wilayah mengalami [pemadaman listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2173502/ini-wilayah-jakarta-yang-kena-pemadaman-listrik) meliputi Area Marunda, Cikupa, Kebon Jeruk, Bandengan, Cengkareng, Teluk Naga, Tanjung Priok, Menteng, Cikokol, Jatinegara, dan Cempaka Putih.

Koesdiyanto mengingatkan masyarakat agar tetap waspada terhadap dampak yang disebabkan oleh banjir, termasuk bahaya listrik. Air merupakan salah satu konduktor listrik, maka genangan air yang tersentuh aliran listrik berpotensi membahayakan keselamatan manusia.

"Selain itu, potensi hubung singkat listrik atau korsleting listrik juga sangat besar dalam kondisi banjir," terangnya.

PLN akan berupaya keras untuk mengamankan masyarakat dari bahaya listrik saat banjir dengan [**memutus aliran listrik**](http://bisnis.liputan6.com/read/2173502/ini-wilayah-jakarta-yang-kena-pemadaman-listrik) dari gardu distribusi. Saat ini keselamatan masyarakat adalah prioritas utama bagi PLN.

"Diharapkan penegertian dari masyarakat akan kondisi tersebut karena semua dilakukan untuk keselamatan dan keamanan agar terhindar dari bahaya listrik," tutur dia. (Ndw)

# PLN Jamin Pasokan Listrik Jakarta di Malam Perayaan Tahun Baru 2017

**Jakarta** - Menjelang pergantian tahun 2016 ke 2017, PLN Distribusi Jakarta Raya tetap menjaga kontinuitas pasokan daya listrik di wilayah Jakarta secara optimal. Piket siaga dan penguatan khusus diberlakukan mulai tanggal 22 Desember 2016 sampai dengan 02 Januari 2017.   
  
"PLN Disjaya tidak merencanakan pemadaman aliran listrik untuk kepentingan pembangunan jaringan, rehabilitasi dan atau pemeliharaan jaringan tenaga listrik, berkaitan dengan malam pergantian tahun," kata General Manager PLN Disjaya, Syamsul Huda, dalam keterangan tertulis kepada media, Sabtu (31/12/2016).  
  
Listrik Jakarta dipasok dari 8 subsistem yang terdiri dari 3 pembangkit dan 5 subsistem. Perkiraan beban puncak jelang malam pergantian tahun tanggal 31 Desember 2016 pukul 19.00 WIB yaitu 2.750 MW dan beban puncak siang tanggal 1 Januari 2017 sebesar 3.000 MW. Saat Perayaan pergantian tahun baru beban puncak Jakarta lebih tinggi pada malam hari.   
  
"Perkiraan beban puncak baik siang maupun malam masih di bawah beban normal pada hari biasa, maka dipastikan pasokan daya ke wilayah DKI Jakarta Raya dan sistem Jawa Bali dalam kondisi aman," tegas Huda.  
  
Listrik padam bisa saja terjadi dalam keadaan yang tidak terencana seperti bila terjadi gangguan pada sistem jaringan tenaga listrik, kejadian yang tidak terprediksi sebelumnya atau bencana alam (force majeure). Mengantisipasi percepatan pemulihan terhadap kemungkinan terjadinya gangguan jaringan, PLN Disjaya melakukan siaga penuh pada setiap Posko Pelayanan Teknik pada 16 wilayah selama 24 jam sehari 7 hari seminggu.   
  
"Posko-posko tersebut dapat dihubungi melalui Contact Center 123 dari telepon rumah maupun (021) 123 dari telepon seluler, Facebook PLN123 dan Twitter@pln\_123," papar Huda.   
  
Langkah-langkah operasional yang dipersiapkan PLN Disjaya, antara lain:  
  
1. Melakukan pengecekan pada seluruh Jaringan Tenaga Listrik (JTL) di wilayah Disjaya, terutama kondisi JTL yang kritis, yang diperkirakan dapat menimbulkan gangguan padam di sisi pelanggan. Apabila diketahui ada jaringan yang rawan gangguan akan segera diperbaiki.  
  
2. Pada sistem 20 KV diusahakan kondisi jaringan dalam keadaan normal. Apabila terdapat gangguan, maka akan dilakukan manuver jaringan dengan melihat kemampuan peralatan distribusi di sisi 20 KV sehingga daerah yang terganggu bisa diisolir dan segera dilakukan perbaikan.  
  
3. Lebih meningkatkan kesiapan pelayanan gangguan Jaringan Tenaga Listrik (JTL), dengan cara piket standby bagi petugas pemeliharaan Jaringan Tegangan Menengah (JTM) dan Jaringan Tegangan Rendah (JTR) yang terbagi dalam 3 shift selama 24 jam, khususnya dalam hal percepatan mengatasi gangguan dan atau pemulihannya.  
  
4. Menyiapkan peralatan recovery untuk emergency antara lain 14 Unit Gardu Bergerak (UGB), 8 Unit Kabel Bergerak ( UKB), 16 Unit Trafo Bergerak (UTB) dan 13 Genset Mobile yang didukung oleh kekuatan petugas piket pelayanan teknik sebanyak 1200 personil, 159 regu yang terdiri dari unit mobile dan motor Unit Layanan Cepat (ULC) yang tersebar dalam 30 posko teknik.  
  
"PLN Disjaya terus melakukan Update pemantauan untuk daerah-daerah yang menjadi pantauan khusus saat malam tahun baru yaitu Monumen Nasional (Monas), Taman Impian Jaya Ancol, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), pusat-pusat keramaian, panggung-panggung hiburan perayaan pergantian tahun baru yang tersebar di beberapa lokasi," tutupnya. **(mca/ang)**

**PLN Disjaya: Libur Lebaran Konsumsi Listrik Jakarta Turun Separuh**

PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya (Disjaya) menyatakan terjadi perubahan konsumsi listrik DKI Jakarta akibat berhentinya sebagian aktivitas saat Lebaran 2017. Konsumsi listrik turun hingga separuhnya.

General Manager PLN Disjaya Syamsul Huda mengatakan konsumsi listrik mengalami penurunan, dari beban puncak malam saat kondisi normal 4.505 megawatt (MW) menjadi sekitar 2.000 MW ketika Idul Fitri. Dia memprediksi konsumsi listrik akan kembali normal setelah masa libur bersama selesai pada awal Juli 2017.

"Tepat saat Lebaran lebih tinggi malam 2 ribu MW, dibanding siang turun dari normal kurang lebih separuh. Setelah cuti bersama akan pulih awal Juli," kata Syamsul di Jakarta, Rabu (21/6).

Syamsul menuturkan terdapat sekitar empat juta pelanggan listrik di wilayah Jakarta. Ada pun beban puncak penggunaan listrik di Jakarta dalam situasi normal‎ terjadi pada siang hari sebesar 4.847 MW, sedangkan saat malam hari menjadi 4.505 MW.

"Berbeda dengan wilayah lain, konsumsi listrik di Jakarta beban puncak malam lebih rendah dari siang karena aktivitas luar biasa," ujarnya.

Dikatakannya mendekati dan saat Hari Raya Idul Fitri beban puncak konsumsi listrik di Jakarta mengalami perubahan menjadi lebih tinggi saat siang dan lebih rendah saat malam. ‎Hal ini disebabkan oleh penurunan aktivitas kegiatan industri dan bisnis pada siang hari karena sudah mulai libur.

"Beban terjadi pada Idul Fitri, beban puncak siang sebelum Lebaran terjadi siang, mendekati Lebaran beban puncak malam hari karena aktivitas berkurang," jelasnya.

# Ini Modus Pencurian Listrik

PT PLN Distribusi Jakarta Raya (Disjaya) mengungkapkan berbagai modus pelaku [pencurian listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2499681/pencurian-listrik-capai-37-juta-kwh-selama-triwulan-i-2016) yang sangat merugikan negara. Saat ini, PLN terus terus memerangi aksi para pencuri listrik tersebut.

Deputi Manajer Komunikasi dan Bina Lingkungan PLN Disjaya Mambang Hartadi mengatakan, ‎modus pencurian pencurian oleh pelanggan biasanya dengan menyambungkan langsung kabel dari tiang. Sambungan tersebut langsung masuk instalasi tanpa melewati meteran penggunaan listrik yang telah dipasang PLN.

"Modus pencurian yang banyak dilakukan dengan menyambung langsung dari tiang," kata Mambang, di Jakarta, Senin (11/7/2016).

Mambang melanjutkan, modus [pencurian listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2513331/dalam-1-bulan-perusahaan-ini-curi-listrik-hingga-rp-167-miliar) lain adalah mempengaruhi alat pembatas penggunaan listrik atau sikring. Langkah yang dilakukan biasanya dengan mengganti batasan daya listrik yang lebih tinggi sehingga bisa menggunakan listrik dengan daya lebih besar tanpa izin resmi dari PLN.

"Modus lain, ada juga yang mempengaruhi alat pembatas KWH meter‎," ungkap Mambang.

Selain mencuri listrik langsung dari tiang dan mempengaruhi alat pembatas, pencurian listrik juga dilakukan dengan mempengaruhi  meteran pencatat konsumsi listrik. Dengan cara itu pelanggan dapat memperlambat pencatatan konsumsi listrik.

"‎Modusnya macam-macam, dengan cara membuka segel untuk mempengaruhi langsung, ada membuka *cashing* luar dan terus diganjel‎," terang Mambang.

PLN Disjaya mencatat sampai triwulan pertama 2016 terjadi pelanggaran penggunaan listrik alias [pencurian listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2513331/dalam-1-bulan-perusahaan-ini-curi-listrik-hingga-rp-167-miliar) ‎mencapai 37 juta kilo Watt hour (kWh). Pelanggaran paling banyak dilakukan dengan cara menyabotase alat pengukur konsumsi listrik (kWh meter).

# Begini Cara PLN Endus Pencurian Listrik

**-** [Pencurian listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2536224/pln-berantas-pencuri-listrik-demi-tutupi-subsidi) masih marak dilakukan oleh segelintir oknum masyarakat. Modus yang dijalankan untuk mencuri listrik tersebut bermacam-macam. Namun intinya agar tagihan penggunaan listrik lebih murah. bahkan ada beberapa pelanggan yang tidak membayar tagihan meski telah menggunakan listrik yang disalurkan PT PLN (Persero).

PT PLN Distribusi Jakarta Raya (Disjaya) memiliki beberapa cara untuk mengendus para pencuri listrik tersebut. Manajer Komunikasi, Hukum, dan Administrasi PLN Disjaya Aries Dwiyanto mengungkapkan,‎ ‎PLN biasanya mendapat laporan dari masyarakat atas adanya pencurian listrik yang merugikan negara tersebut.

Namun selain itu, PLN juga memiliki cara sendiri dengan memeriksa langsung secara random pengguna atau pelanggan listrik yang dicurigai. "Bisa laporan masyarakat atau rumah pabrik, lokasi bisnis yang kami curigai akan kami periksa," kata Aries, saat berbincang dengan **Liputan6.com**, Senin (11/7/2016).

Biasanya, kecurigaan PLN muncul dari tagihan penggunaan listrik yang lebih kecil dari konsumsi listrik. Hal tersebut bisa dijadikan indikasi bahwa terjadi kecurangan dalam [penggunaan listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2500484/ini-cara-pln-cegah-pencurian-listrik-oleh-pedagang-kaki-lima).

"Kita tahu listrik yang keluarkan sekitar 1 juta Kwh ternyata yan masuk (dibayar)  cuma 700 KWh, di situ ada listrik ilegal, kami operasi di situ,"  tutur Aris.

PLN pun terus melakukan pemburuan pencurian listrik dengan menggerakkan tim Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) dengan memeriksa meteran listrik pelanggan yang dicurigai melakukan pencurian. "Kami lakukan pemeriksan alat pembatas atau meteran," tutup Aris.

PLN Disjaya mencatat sampai triwulan pertama 2016 terjadi pelanggaran penggunaan listrik alias [pencurian listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2513062/beri-efek-jera-esdm-pidanakan-pencuri-listrik) ‎mencapai 37 juta kilo Watt hour (kWh). Pelanggaran paling banyak dilakukan dengan cara menyabotase alat pengukur konsumsi listrik (kWh meter).

# Ini Cara PLN Cegah Pencurian Listrik oleh Pedagang Kaki Lima

PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (Disjaya) melakukan terobosan untuk menghindari [pencurian listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2499681/pencurian-listrik-capai-37-juta-kwh-selama-triwulan-i-2016) yang dilakukan pedagang kaki lima. Langkah yang dilakukan oleh PLN Disjaya adalah mengeluarkan Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU) Beji Lintar.  
  
General Manager PLN Disjaya, Syamsul Huda mengatakan,‎ para pedagang kali lima kerap kali melakukan pencurian listrik untuk menerangi lapak dagangannya. Aksi pencurian listrik tersebut biasanya dilakukan dengan menyambungkan kabel dari lapak ke tiang-tiang penerangan jalan secara ilegal.  
  
Tentu saja, selain berbahaya bagi keselamatan karena rentan terjadi sengatan listrik dan kebakaran, aksi [pencurian listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2499654/ini-sanksi-tegas-bagi-pencuri-listrik) ini juga merugikan bagi PLN Disjaya.  
  
"Sering terjadi pemakaian ilegal oleh pedagang kaki lima, ini tentu tidak baik, karena bisa membahayakan. Sering instalasi mencantolkan ini tidak standar. Belum lagi trafo yang memikul beban lebih tinggi dari yang seharusnya, ini rawan kebakaran," kata Syamsul, Jumat (6/4/2016).

PLN Disjaya memiliki solusi agar pedagang kaki lima mendapat pasokan listrik dengan cara legal, yaitu menggunakan SPLU yang akan dibangun di kawasan pedagang kaki lima yang telah ditetapkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.  
  
Untuk menggunakan listrik dari SPLU tersebut, pedagang kaki lima harus membayar sesuai kebutuhan dengan menggunakan *voucher* listrik pra bayar‎.  
  
"Solusi pedagang kaki lima yang tidak boleh nyantol, kami sedang produk yang bisa diisi oleh siapapun yang menggunakan listrik ini," tutur Syamsul.  
  
Rencananya tahun ini PLN Disjaya akan menyebar SPLU sebanyak 200 unit, dengan dua jenis yaitu berdiri 40 unit dan cantol 160 unit. Untuk membangun SPLU ini, PLN Disjaya merogoh kocek Rp 15 juta per unit.  
  
Untuk mencegah [pencurian listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2449221/pln-tertibkan-kabel-ilegal-di-tiang-listrik-wilayah-jakarta), SPLU Beji Lintar akan disebar ke 16 Area PLN Disjaya. Untuk letak spesifiknya masih dikoordinasikan dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Saat ini alat tersebut masih dalam produksi, rencananya akan dioperasikan pada tahun ini juga. ‎  
  
Menurut Syamsul, pasokan listrik dari SPLU Beji Pintar tersebut lebih aman, karena jika ada peralatan yang rusak, SPLU tersebut akan menghentikan pasokan listrik.  
  
"Stasiun Pengisian Listrik Umum ini mendorong kegiatan ekonomi kreatif produktif sehingga meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Layanan yang hadir tanpa dimohon ada layanan khusus aman, murah,bersih, bebas polusi dan suara," tutup Syamsul. (Pew/Gdn).

# Solidaritas Karyawan PLN buat Peserta Demo 2 Desember

Karyawan PT PLN (Persero) menjalankan aksi solidaritas bagi peserta [demo 2 Desember](http://www.liputan6.com/tag/aksi-damai-2-desember). Salah satu cara yang dilakukan dengan membagikan makanan dan minuman untuk masyarakat yang mengikuti aksi tersebut.

Manager Komunikasi, Hukum, dan Admisitrasi PLN Distribusi Jakarta Raya (Disjaya) Aries Dwiyanto mengatakan, bantuan yang diberikan berupa air minum, makanan ringan dan nasi bungkus. Langkah ini adalah bentuk solidaritas karyawan PLN‎ bagi masyarakat yang mengikuti demo 2 Desember.

"Partisipasi karyawan yang mau bantu untuk ini," kata Aries, saat berbincang dengan **Liputan6.com**, di Jakarta, Jumat (2/11/2016).

Menurut Aries, bantuan tersebut murni berasal dari karyawan‎ PLN yang dikumpulkan, kemudian dibagikan kepada masyarakat yang mengikuti aksi damai 2 Desember. "Ada beberapa teman yang mengumpulkan, air putih, *snack,* nasi bungkus. Sumbangan karyawan," tutur Aries.

Asal bantuan tersebut dari berbagai wilayah, kemudian disalurkan melalui PLN Distribusi Jakarta Raya (Disjaya) karena kebetulan letaknya berdekatan dengan lokasi demo 2 Desember, yaitu Monas. ‎"Makanyanya tulisnya partisipasi karyawan dari seluruh wilayah. PLN Disjaya yang menyalurkan," ujar Aries.

Untuk diketahui, [demo 2 Desember](http://bisnis.liputan6.com/read/2667231/ada-demo-2-desember-bagaimana-pergerakan-rupiah) dilangsungkan pagi ini. Ratusan ribu massa berseragam putih berkumpul di satu titik: Monumen Nasional (Monas). Pantauan **Liputan6.com** di beberapa ruas jalan, tampak mereka melakukan *long march* menuju Monas. Sekitar pukul 06.30 ruas Jalan Saharjo hingga Manggarai dikuasai massa yang tengah *long march* dengan berjalan kaki.

Kemacetan mengular di sekitar Tugu Tani akibat adanya penutupan ruas jalan di sejumlah titik. Pengendara pun diharuskan memutar di Jalan Medan Merdeka Barat persis di depan kantor Kedutaan Amerika Serikat.

Penutupan jalan juga terjadi di Stasiun Gambir menuju Masjid Istiqlal. Ruas jalan ditutup dan dialihkan memutar ke Jalan Pejambon depan Kantor Kementerian Luar Negeri.

Di Masjid Istiqlal sendiri, peserta [demo 2 Desember](http://bisnis.liputan6.com/read/2667231/ada-demo-2-desember-bagaimana-pergerakan-rupiah) berhamburan keluar dari tiap penjuru pintu masjid. Mereka menuju Monas dengan meneriakkan takbir, yel-yel, selawat, dan pelbagai atribut lainnya. (Pew/Gdn)

# Warga Jakarta Nunggak Listrik Rp 206,5 Miliar ke PLN

PT PLN Distribusi Jakarta Raya (Disjaya) mencatat [tunggakan pembayaran listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/652933/3-jurus-maut-pln-untuk-si-penunggak-listrik) pelanggan listrik Jakarta sampai 1 Juli 2016 sebesar Rp 206,5 miliar.  
  
Manager Niaga dan Pelayanan Pelanggan PLN ‎Disjaya Leo Basuki mengatakan, pendapatan PLN Disjaya dari penjualan listrik per 1 Juli 2016 mencapai Rp 2,6 triliun. Seharusnya angka pendapatan PLN Disjaya bisa lebih besar jika tak ada [tunggakan dari pelanggan listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/652933/3-jurus-maut-pln-untuk-si-penunggak-listrik).

‎"Sampai 1 Juli tunggakannya Rp 206,5 miliar," kata Leo saat berbincang dengan **Liputan6.com**, di Jakarta, Minggu (17/7/2016).

Leo melanjutkan, nilai [tunggakan pelanggan listrik‎](http://bisnis.liputan6.com/read/652933/3-jurus-maut-pln-untuk-si-penunggak-listrik) Jakarta Juli 2016 mengalami penurunan ketimbang bulan sebelumnya. Per 1 Juli tunggakan pembayaran listrik 7,71 persen dari total penjualan, sedangkan bulan sebelumnya 9,4 persen dari total penjualan.  
  
"Awal bulan ini *Alhamdulillah* semakin membaik besarnya tunggakan 7,71 persen dibandingkan awal bulan sebelumnya 9.4 persen," ungkap Leo.  
  
Atas menurunnya besaran tunggakan listrik tersebut, Leo pun mengapresiasi pelanggan listrik Jakarta yang sudah mulai sadar untuk ‎membayar listrik tepat waktu. Pasalnya, pembayaran listrik tersebut akan digunakan sebagai modal kegiatan operasional PLN dalam melayani pelanggannya.  
  
‎"Terima kasih kepada semua pelanggan dan pengguna listrik yang semakin bagus kesadarannya untuk melunasi tagihan di awal bulan untuk kesehatan dan kelangsungan layanan kelistrikan," ujar Leo. (Pew/Ndw)

# Pencurian Listrik Terjadi di Rumah hingga Tempat Ibadah

[Pencurian listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2536224/pln-berantas-pencuri-listrik-demi-tutupi-subsidi) dilakukan berbagai golongan pelanggan, bahkan ‎pencurian listrik juga dilakukan pada tempat ibadah. Hal tersebut menjadi temuan PT PLN Distribusi Jakarta Raya (Disjaya) saat melakukan proses penertiban.

Manajer Komunikasi, Hukum, dan Administrasi PLN Disjaya Aries Dwiyanto mengatakan, meskipun terus melakukan penertiban, PLN masih tetap menemukan pencurian listrik. Pencurian listrik ini dilakukan dari golongan pelanggan rumah tangga, industri dan bisnis. Bahkan ada juga tempat ibadah yang melakukan pencurian listrik.

Biasanya, pencurian listrik pada tempat ibadah tersebut dilakukan untuk mengoperasikan perangkat elektronik. ‎"Pencurian listrik masih banyak kami temukan. Di lapak-lapak, di tempat ibadah ada juga yang mencuri," kata Aris, saat berbincang dengan **Liputan6.com**, di Jakarta, Senin (11/7/2016).

Aries melanjutkan, meski tempat ibadah, PLN pun tidak pandang bulu menertibkan [pencurian listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2536224/pln-berantas-pencuri-listrik-demi-tutupi-subsidi) tersebut. PLN langsung melakukan tindakan jika ditemukan ada tempat ibadah yang mencuri ‎listrik. Tindakan yang dilakukan adalah penormalan daya resmi yang terdaftar  pada data PLN.

"Kami ada beberapa temuan-temuan. Jadi kami periksa menggunakan alat ukur. Jika terbukti maka akan kami tertibkan dengan mengembalikan ke normal," terang dia.

Aries menyayangkan aksi pencurian listrik yang dilakukan pada tempat ibadah. Pasalnya, hal tersebut bisa membuat ibadah jamaah menjadi tidak sempurna, karena dapat dipastikan, jamaah tidak mengetahui listrik tempat ibadahnya berasal dari cara ilegal.

"Masyarakat yang ibadah kan terkotori. Di situ jamaah kan tidak tahu ada lampu, kipas angin atau AC yang listriknya dari hasil mencuri," tutur Aris.

PLN pun terus melakukan pemburuan [pencurian listrik](http://bisnis.liputan6.com/read/2536224/pln-berantas-pencuri-listrik-demi-tutupi-subsidi) dengan menggerakkan tim Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) dengan memeriksa meteran listrik pelanggan yang dicurigai melakukan pencurian. "Kami lakukan pemeriksaan alat pembatas atau meteran dan tetap melakukan P2TL,"‎ tutup Aris.

# Pasokan Listrik Banyak, PLN Tantang Investor Masuk ke Kalimantan

PT [PLN](http://bisnis.liputan6.com/read/3000599/pln-groundbreaking-pltp-tulehu-dongkrak-pemanfaatan-ebt) (Persero) berkomitmen mengembangkan dan menyediakan listrik dari Energi Baru Terbarukan (EBT) di Kalimantan. Dengan adanya pasokan listrik yang tinggi di Kalimantan ini diharapkan bisa mendorong perkembangan industri di wilayah tersebut.

Direktur Bisnis Regional Kalimantan PLN Machnizon Masri menjelaskan, PLN telah melakukan penandatanganan nota kesepahaman Memorandum of Understanding (MoU) dengan 15 calon pelanggan potensial, yang membutuhkan daya tersambung total sebesar 154 MVA dan dua pengembang Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm).

"Alhamdulillah hari ini kami tandatangan MoU dengan beberapa pelanggan besar dan pengembang biomassa," kata Machnizon dalam keterangan tertulis di Jakarta, Rabu (2/8/2017).

Pada penandatanganan MoU ini, PLN juga melakukan kerja sama penyediaan tenaga listrik untuk pengembangan kawasan pelabuhan, pengolahan Crude Palm Oil (CPO), pertambangan, kawasan industri, industri baja, kota mandiri, pusat perbelanjaan, pelabuhan, apartemen, hotel, pabrik semen dan perkantoran.

‎Keberanian [PLN](http://bisnis.liputan6.com/read/3000599/pln-groundbreaking-pltp-tulehu-dongkrak-pemanfaatan-ebt) menyanggupi sambungan baru industri tersebut dilatarbelakangi kemampuan sistem kelistrikan Kalimantan saat ini yang telah mencapai 1.646 Mega Watt (MW). Sedangkan konsumsi listrik masyarakat atau beban puncak listrik baru 1.215 MW, sehingga ada kelebihan daya mencapai 430 MW.

"Daya mampu di Kalimantan sudah cukup dan bahkan surplus. Dengan surplus daya tersebut, PLN memiliki kemampuan lebih untuk melayani permintaan suplai listrik, baik dari masyarakat maupun industri dan bisnis supaya investasi makin berkembang," ujar Machnizon.

Tak hanya menandatangani nota kesepahaman dengan para calon pelanggan potensial, PLN juga menandatangani perjanjian pembangunan pembangkit jenis EBT, yakni PLTBm 2x5 MW oleh PT Pusaka Jaya International yang akan menyuplai kebutuhan listrik di Sekadau dan Putussibau Kalimantan Barat dan PLTBm 2x5 MW oleh PT Pusaka Penajam Energi di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.

Machnizon mengatakan MoU dengan pengembang EBT merupakan upaya untuk meningkatkan elektrifikasi di daerah terpencil. “Ini merupakan langkah baik [PLN](http://bisnis.liputan6.com/read/3000599/pln-groundbreaking-pltp-tulehu-dongkrak-pemanfaatan-ebt) untuk melakukan efisiensi dan meningkatkan rasio elektrifikasi di daerah-daerah terpencil,” ujar Machnizon.